

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus, peneliti melakukan proses pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan bangun datar dan diakhiri dengan memberikan soal. Nilai pra siklus selanjutnya digunakan untuk pembagian kelompok. Tindakan pra siklus ini dilakukan pada tanggal 9 Nopember 2011.

Sedangkan pada nilai hasil test pada pra siklus diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama	Nomor Soal										Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Siswa 1	√	-	√	-	-	√	-	√	-	-	40	Tidak Tuntas
2	Siswa 2	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	80	Tuntas
3	Siswa 3	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	70	Tuntas
4	Siswa 4	√	-	√	-	√	-	√	√	-	√	60	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	-	-	√	-	-	√	-	√	-	√	40	Tidak Tuntas
6	Siswa 6	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	50	Tidak Tuntas
7	Siswa 7	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	30	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	√	-	√	√	-	-	-	√	-	√	50	Tidak Tuntas
9	Siswa 9	√	√	-	√	-	√	-	√	-	√	60	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	70	Tuntas
11	Siswa 11	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	90	Tuntas
12	Siswa 12	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	30	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	50	Tidak Tuntas

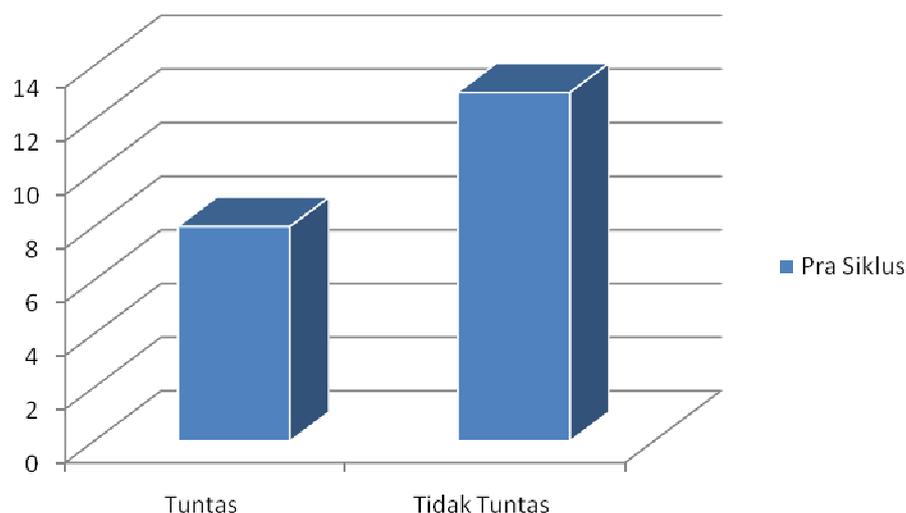
14	Siswa 14	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√	50	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	90	Tuntas
16	Siswa 16	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	70	Tuntas
17	Siswa 17	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	70	Tuntas
18	Siswa 18	√	-	-	√	-	√	√	-	-	-	40	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	-	√	√	-	-	√	-	√	-	-	40	Tidak Tuntas
20	Siswa 20	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	30	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	90	Tuntas

Hasil belajar dari soal yang dikerjakan siswa dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Kategori Hasil Belajar Pra Siklus

Keterangan	Pra Siklus
Rata-rata kelas	57.14
Tuntas	8
Prosentase	38.1%
Tidak Tuntas	13
Prosentase	61.9%

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 70 hanya 8 siswa (38.1%), sedangkan yang tidak tuntas ada 13 siswa (61.9%) dengan rata-rata nilai 57.14, hal ini menunjukkan guru perlu mencoba melakukan pembelajaran dengan metode tutor sebaya, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Belajar Pra Siklus

2. Siklus I

Sesuai dengan hasil pra siklus di atas maka diadakan tindakan kelas siklus I pada pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak dengan menggunakan metode tutor sebaya. Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 16 Nopember 2011. Siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Merancang Kelompok
- 3) Menyusun Kuis (terlampir)
- 4) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama, selanjutnya peneliti mengabsensi siswa dan

melakukan apersepsi terhadap materi yang di ajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi guru mengingatkan kembali tentang materi bangun datar dan latihan menyelesaikan soal bangun datar. Dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menyampaikan garis besar materi bangun datar dilanjutkan guru memberi contoh soal yang berkaitan dengan materi dan membahasnya bersama-sama siswa melalui tanya jawab.

Langkah selanjutnya Guru membagi siswa berkelompok secara heterogen (di dalam kelompok terdapat siswa yang pandai dan kurang) , di mana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, maka dari 21 siswa kelompok terbagi menjadi 5 kelompok. Kemudian guru membagikan LKS kepada tiap kelompok berbagai soal tentang materi untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama anggota kelompok dengan bantuan tutor siswa yang memiliki kemampuan lebih untuk menyelesaikan soal sesuai LKS yang di dapat, selama kerja kelompok berlangsung guru memantau kerja masing-masing kelompok dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Kegiatan dilanjutkan guru memilih secara acak pada kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya yang masing-masing kelompok diwakili oleh perwakilan siswa dan guru membimbing dan mengamati siswa dalam menyampaikan hasil kerja kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi bila merasa ada kesalahan dan guru bersama siswa untuk membahas kembali hasil kelompok maju.

Selanjutnya guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus diisi siswa secara pribadi setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Belajar Siklus I

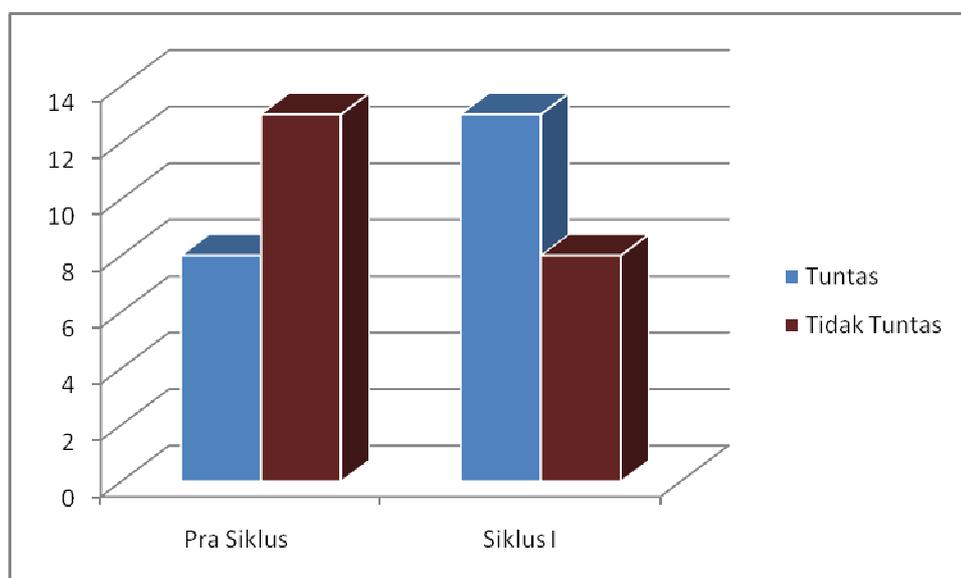
No	Nama	Nomor Soal										Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Siswa 1	√	√	-	-	-	√	-	√	√	-	50	Tidak Tuntas
2	Siswa 2	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	90	Tuntas
3	Siswa 3	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	80	Tuntas
4	Siswa 4	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	70	Tuntas
5	Siswa 5	√	√	-	-	√	-	-	-	-	√	40	Tidak Tuntas
6	Siswa 6	√	√	√	√	-	-	√	√	-	√	70	Tuntas
7	Siswa 7	√	-	-	-	√	-	√	-	-	√	40	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	70	Tuntas
9	Siswa 9	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	80	Tuntas
10	Siswa 10	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	90	Tuntas
11	Siswa 11	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	90	Tuntas
12	Siswa 12	√	-	√	-	-	√	-	-	√	-	40	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	70	Tuntas
14	Siswa 14	√	-	√	√	√	-	√	-	√	-	60	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	90	Tuntas
16	Siswa 16	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	90	Tuntas
17	Siswa 17	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	80	Tuntas
18	Siswa 18	-	√	√	-	√	√	-	√	-	√	60	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	√	√	-	√	-	√	-	-	√	-	50	Tidak Tuntas
20	Siswa 20	√	-	√	-	√	-	-	-	-	√	40	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Tuntas

Hasil belajar dari soal yang dikerjakan siswa dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Kategori Hasil Belajar Siklus I

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I
Rata-rata kelas	57.14	69.05
Tuntas	8	13
Prosentase	38.1%	61.9%
Tidak Tuntas	13	8
Prosentase	61.9%	38.1%

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 70 ada 13 siswa (61.9%) mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 13 siswa atau 38.1% yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas ada 8 siswa (38.1%) mengalami kenaikan dari pra siklus ada 13 siswa atau 61.9%, dengan rata-rata kelas 69.05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

**Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Belajar Siklus I**

c. Observasi

Setelah diamati dan dicatat bagaimana tingkat partisipasi dan keaktifan setiap siswa dalam hal siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, siswa aktif dalam bertanya, siswa aktif

dalam kerja kelompok dan siswa aktif dalam mengomentari hasil kerja teman, maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.5 Nilai keaktifan belajar Siklus I

No	Nama	Aktivitas Belajar				Jumlah Aktivitas
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	1	1	1	1	4
2	Siswa 2	5	4	4	5	18
3	Siswa 3	5	4	4	4	17
4	Siswa 4	3	4	3	2	12
5	Siswa 5	2	2	1	1	6
6	Siswa 6	2	2	2	1	7
7	Siswa 7	1	1	1	1	4
8	Siswa 8	3	2	1	2	8
9	Siswa 9	3	4	3	3	13
10	Siswa 10	5	3	2	2	12
11	Siswa 11	5	5	5	5	20
12	Siswa 12	1	2	1	1	5
13	Siswa 13	3	3	2	2	10
14	Siswa 14	2	3	2	1	8
15	Siswa 15	5	5	4	5	19
16	Siswa 16	5	3	2	3	13
17	Siswa 17	4	4	3	2	13
18	Siswa 18	1	1	1	2	5
19	Siswa 19	3	3	2	2	10
20	Siswa 20	1	1	1	1	4
21	Siswa 21	4	5	4	5	18

Keterangan:

- A. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif dalam Bertanya
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok tutor
- D. Siswa aktif dalam mengomentari hasil kerja kelompok tutor yang lain

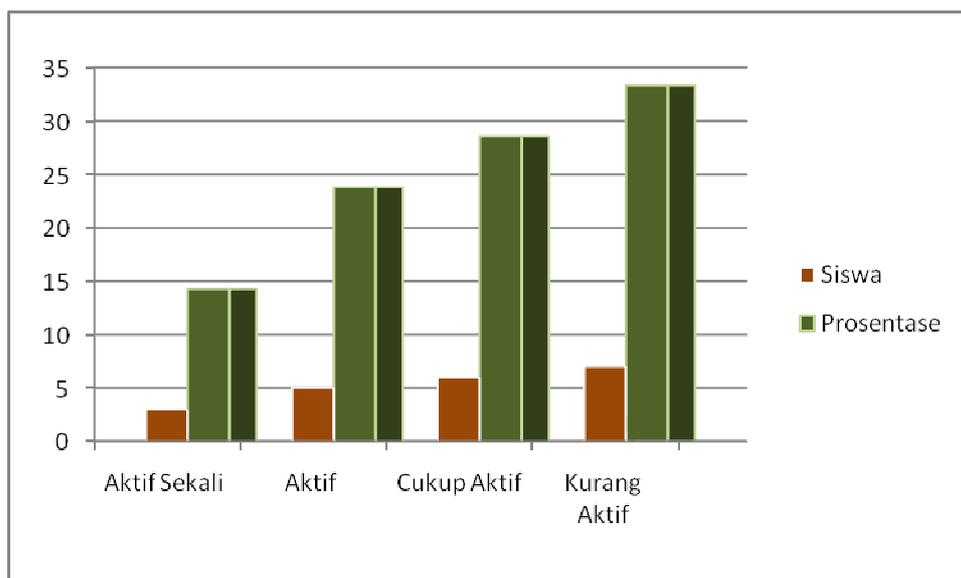
Tabel 4.6 Kategori Keaktifan Siswa Siklus I

Jumlah Keaktifan	Siswa	Prosentase	Kategori
16 – 20	5	24%	Aktif Sekali
11 – 15	5	24%	Aktif
6 – 10	6	28%	Cukup
1 – 5	5	24%	Kurang
Jumlah	21	100%	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam proses pembelajaran matematika materi bangun datar menggunakan metode tutor sebaya di kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak diketahui:

- 1) Kategori aktif sekali ada 5 siswa atau 24%
- 2) Kategori aktif ada 5 siswa atau 24%
- 3) Kategori cukup ada 6 siswa atau 28%
- 4) Kategori kurang ada 5 siswa atau 24%

Dari hasil di atas menunjukkan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga membutuhkan perbaikan pada siklus berikutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

**Gambar 4.3 Diagram Batang Keaktifan Belajar Siklus I**

d. Refleksi

Dari penilaian hasil pada siklus I terdapat beberapa catatan dari proses pengajaran guru diantaranya:

- 1) Kekurangan
 - a) Guru cara menjelaskan kepada siswa kurang jelas.
 - b) Guru kurang jelas menerangkan metode tutor sebaya pada siswa.
 - c) Guru kurang memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
 - d) Guru kurang dapat mengelola kelas dengan baik.
 - e) Guru kurang dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif
- 2) Kelebihan
 - 1) Guru memberikan siswa untuk belajar kelompok
 - 2) Guru mulai memberikan bimbingan dengan berkeliling
- 3) Perbaikan
 - 1) Guru harus menciptakan suasana yang kondusif.
 - 2) Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih banyak lagi mengelilingi dan membimbing siswa dalam kerja tutor.
 - 3) Guru menjelaskan skenario pembelajaran dengan baik
 - 4) Menggunakan media gambar yang lebih mempermudah siswa
 - 5) Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4siswa agar lebih kondusif
 - 6) Membangun motivasi siswa dalam kelompok
 - 7) Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara siswa secara kontinue.
 - 8) Menyetting kelas agar lebih komunikatif
 - 9) Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dalam mengomentari simulasi teman ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

3. Siklus II

Sesuai dengan hasil siklus I di atas maka perbaikan pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak dengan menggunakan metode tutor sebaya. Siklus II ini dilakukan pada tanggal 23 Nopember 2011, Siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat :

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyetting kelas dengan huruf U
- 3) Merancang pembentukan kelompok
- 4) Menyusun kuis (terlampir)
- 5) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I, hanya saja lebih intensifkan pembelajarannya. Dan menambahi media gambar perhitungan bangun datar yang digunakan Pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa,

Langkah selanjutnya Guru membagi siswa berkelompok secara heterogen (di dalam kelompok terdapat siswa yang pandai dan kurang) , di mana setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa, maka dari 21 siswa kelompok terbagi menjadi 6 kelompok.

Selanjutnya guru mengajak kelompok siswa untuk siswa melihat gambar cara perhitungan dan gambar bangun datar secara detail dan latihan soal. setiap kelompok menjadi tutorial atau harus saling meneliti latihan soal temannya, sekarang posisi peneliti berkeliling ke setiap kelompok pasangan untuk memotivasi dengan ucapan “bagus”, “kamu bisa” dan “ayo berpendapat kamu bisa kok” dan membimbing jika siswa kurang mengerti atau bertanya.

- 1) Guru menyuruh setiap kelompok untuk menulis hasil kerja tutor sebaya ke depan, dan kelompok lain mengomentari hasil kelompok yang mempraktekkan.
- 2) Kegiatan dilanjutkan dengan guru mengklarifikasi dan memberikan kuis kepada setiap siswa untuk mengetahui kemampuan siswa melakukan proses pembelajaran.
- 3) Terakhir guru mengajak siswa untuk mengucapkan syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai Belajar Siklus II

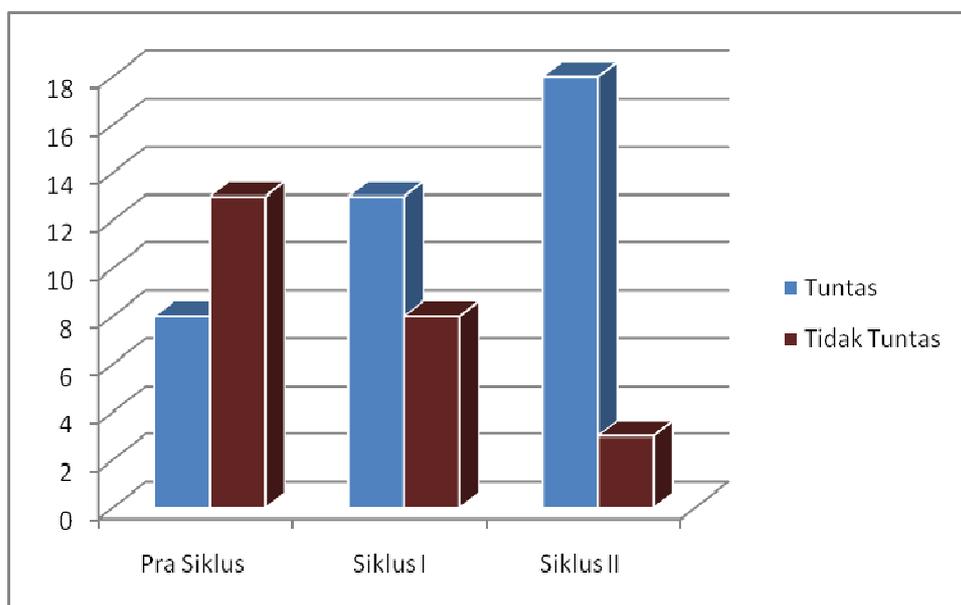
No	Nama	Nomor Soal										Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Siswa 1	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	70	Tuntas
2	Siswa 2	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	90	Tuntas
3	Siswa 3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Tuntas
4	Siswa 4	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	80	Tuntas
5	Siswa 5	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	70	Tuntas
6	Siswa 6	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	80	Tuntas
7	Siswa 7	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	50	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	80	Tuntas
9	Siswa 9	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	90	Tuntas
10	Siswa 10	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	90	Tuntas

11	Siswa 11	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Tuntas
12	Siswa 12	√	-	√	√	√	-	√	-	√	-	60	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	80	Tuntas
14	Siswa 14	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	90	Tuntas
15	Siswa 15	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	90	Tuntas
16	Siswa 16	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Tuntas
17	Siswa 17	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Tuntas
18	Siswa 18	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	70	Tuntas
19	Siswa 19	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	70	Tuntas
20	Siswa 20	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	60	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	100	Tuntas

Tabel 4.8 Kategori Hasil Belajar Siklus II

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata kelas	57.14	69.05	81.90
Tuntas	8	13	18
Prosentase	38.1%	61.9%	85.7%
Tidak Tuntas	13	8	3
Prosentase	61.9%	38.1%	14.3%

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 70 ada 18 siswa (85.7%) mengalami kenaikan dari siklus I ada 13 siswa atau 61.9% yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas ada 3 siswa (14.3%) mengalami kenaikan dari siklus II yaitu ada 8 siswa atau 38.1%, dengan rata-rata kelas 81.90. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Belajar Siklus II

c. Pengamatan

Setelah diamati dan dicatat bagaimana tingkat partisipasi dan keaktifan setiap siswa dalam hal siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, siswa aktif dalam bertanya, siswa aktif dalam kerja kelompok dan siswa aktif dalam mengomentari hasil kerja teman, maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.9 Nilai Keaktifan Siswa Siklus II

No	Nama	Aktivitas Belajar				Nilai
		A	B	C	D	
1	Siswa 1	3	3	4	3	13
2	Siswa 2	5	5	5	5	20
3	Siswa 3	5	4	4	4	17
4	Siswa 4	4	3	4	4	15
5	Siswa 5	4	3	4	3	14
6	Siswa 6	3	3	4	3	13
7	Siswa 7	2	1	3	2	8
8	Siswa 8	4	3	2	4	13
9	Siswa 9	4	3	4	4	15
10	Siswa 10	5	3	4	4	16
11	Siswa 11	5	5	5	5	20

12	Siswa 12	3	4	2	3	12
13	Siswa 13	5	3	2	4	14
14	Siswa 14	3	3	4	2	12
15	Siswa 15	5	5	5	5	20
16	Siswa 16	5	4	5	4	18
17	Siswa 17	5	5	5	3	18
18	Siswa 18	4	3	2	3	12
19	Siswa 19	5	5	5	3	18
20	Siswa 20	2	3	2	2	9
21	Siswa 21	5	5	5	5	20

Keterangan:

- A. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif dalam Bertanya
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok tutor
- D. Siswa aktif dalam mengomentari hasil kerja kelompok tutor yang lain

Tabel 4.10 Kategori Keaktifan Siswa Siklus II

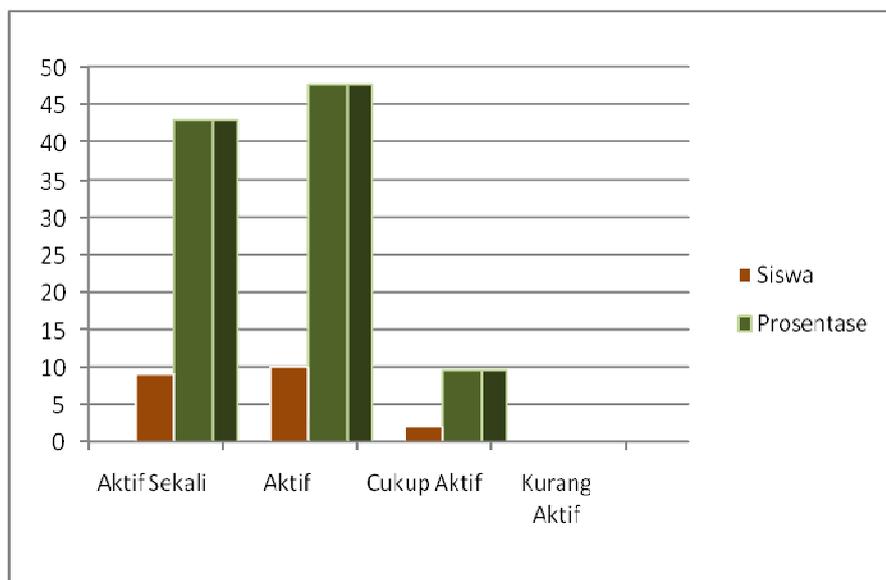
Jumlah Keaktifan	Siswa	Prosentase	Kategori
16 – 20	9	43%	Aktif Sekali
11 – 15	10	48%	Aktif
6 – 10	2	10%	Cukup
1 – 5	0	0%	Kurang
Jumlah	21	100%	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam proses pembelajaran matematika materi bangun datar menggunakan metode tutor sebaya di kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak diketahui:

- 1) Kategori aktif sekali ada 9 siswa atau 43% (mengalami kenaikan dari siklus I) 5 siswa atau 24%
- 2) Kategori aktif ada 10 siswa atau 48% (mengalami kenaikan dari siklus I) 5 siswa atau 24%
- 3) Kategori cukup ada 2 siswa atau 10% (mengalami kenaikan dari siklus I) 6 siswa atau 28%

- 4) Kategori kurang tidak ada (mengalami kenaikan dari siklus I) 5 siswa atau 24%

Dari hasil di atas menunjukkan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga membutuhkan perbaikan pada siklus berikutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.5 Diagram Batang Keaktifan Belajar Siklus II

Dari hasil di atas menunjukkan siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran baik itu berkaitan dengan siswa aktif mendengarkan penjelasan guru, peserta didik aktif bertanya, siswa aktif dalam kerja tutor sebaya dan siswa aktif dalam mengomentari kerja tutor lain.

d. Refleksi

Dari penilaian hasil pada siklus II menunjukkan guru sudah dapat memberikan motivasi pada siswa, guru sudah dapat menerangkan metode tutor sebaya pada siswa, guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik dan guru sudah dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif.

Begitu juga hasil belajar siswa sudah mencapai indikator dengan KKM 70 sebanyak yaitu 75% karena ketuntasan yang di dapat 18 siswa atau 86%, begitu juga keaktifan siswa pada kategori aktif dan aktif sekali ada 19 siswa atau 91% sudah melebihi indikator yang ditentukan yaitu 80%, itu artinya dalam siklus II tindakan sudah baik, maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

B. Pembahasan

Melihat hasil tindakan pada siklus I dan II sebagaimana di jelaskan di atas dapat peneliti gambarkan hasil per siklus dalam tabel berikut:

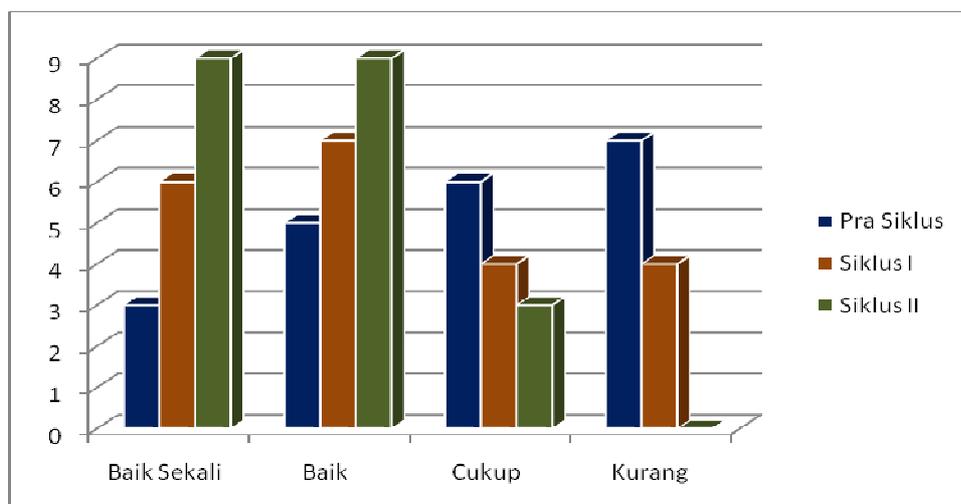
1. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa meningkat tiap siklusnya dimana pada pra siklus yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab ketuntasan hanya 8 siswa atau 38% dengan rata-rata kelas 57.14 setelah menggunakan metode tutor sebaya pada siklus I menjadi 13 siswa atau 62% dengan rata-rata kelas 69.05 dan diperbaiki lagi pada siklus II ketuntasan sudah mencapai 18 siswa atau 86% dengan rata-rata kelas 81.43. Berikut digambarkan dalam tabel.

Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	
90-100	3	14%	6	29%	9	43%	Tuntas
70-80	5	24%	7	33%	9	43%	
50-60	6	29%	4	19%	3	14%	Tidak Tuntas
≤ 40	7	33%	4	19%	0	0%	
	21	100%	21	100%	21	100%	

Hasil ini menunjukkan apa yang dilakukan guru pada penggunaan metode tutor sebaya pada matematika materi bangun datar di kelas VA MI Nurul Hidayah Margohayu Karangawen Demak telah meningkatkan hasil belajar siswa atau menjadikan siswa mampu memahami materi yang diajarkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.6 Diagram Batang Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan II

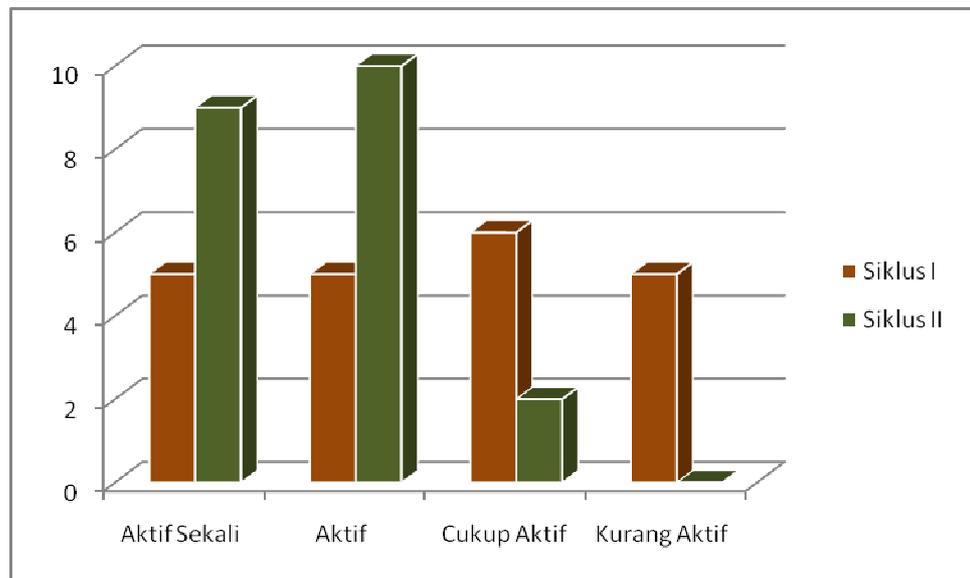
2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa pada tiap siklusnya juga mengalami kenaikan terutama keaktifan yang terkait dengan siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, siswa aktif dalam bertanya, siswa aktif dalam kerja kelompok dan siswa aktif dalam mengomentari hasil kerja teman, dimana pada siklus I ada 10 atau 48% yang tuntas naik pada siklus II menjadi 19 atau 91%. Berikut gambarkan dalam tabel

Tabel 4.12 Perbandingan Keaktifan Belajar Siklus I dan II

Jumlah keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	
16 – 20	5	24%	9	43%	Aktif Sekali
11 – 15	5	24%	10	48%	Aktif
6 – 10	6	29%	2	10%	Cukup Aktif
1 – 5	5	24%	0	0%	Kurang Aktif
Jumlah	21	100%	21	100%	

Tabel di atas menunjukkan apa yang dilakukan guru untuk menjadikan siswa tertarik mengikuti pembelajaran dan terjadi pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, bukan terpusat pada guru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:



Gambar 4.7 Diagram Batang Perbandingan Keaktifan Belajar Siklus I dan II